

Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Geometri Dasar pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores

¹Lely Suryani, ²Agnes Pandy, ³Stefania B. Seto

^{1,2,3} Pendidikan Matematika, Universitas Flores
lelypane@gmail.com

Abstrak

*Kesuksesan mahasiswa belajar di perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh semangat hidup yang tinggi, dan rasa optimis yang besar terhadap kesuksesan. Kesuksesan akan diraih oleh mahasiswa jika mahasiswa tersebut mampu untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mungkin terjadi pada saat perkuliahan. Salah satu kesulitan yang juga berperan penting bagi mahasiswa untuk meraih kesuksesan adalah efikasi diri dan kemandirian belajar. Setiap mahasiswa mempunyai kesulitan yang berbeda-beda, baik dalam hal mata kuliah maupun dalam hal penerimaan metode pembelajaran yang diberikan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar mata kuliah geometri dasar program studi pendidikan matematika Universitas Flores. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan analisis regresi linear menggunakan SPSS. Sampel diambil secara random dan berjumlah 24 mahasiswa yang sedang mengambil matakuliah geometri dasar di semester IV. Hasil penelitian ini menunjukkan Efikasi Diri (X_1) dan Kemandirian Belajar (X_2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Hasil Belajar (Y) diketahui dari hasil analisis korelasi diperoleh dari nilai R hitung untuk X_1 terhadap Y sebesar 0.607 dan X_2 terhadap Y nilai R hitung diperoleh sebesar 0.583 dan nilai signifikansi antara X_1 dan X_2 terhadap Y diperoleh dua tanda bintang (**) sehingga ada pengaruh positif dengan taraf signifikansi 1 %. Dengan kata lain semakin meningkatnya atau semakin baiknya Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar maka akan meningkat pula hasil belajar dari mahasiswa itu sendiri.*

Kata kunci : Efikasi Diri; Hasil Belajar; Geometri Dasar

Abstract

Student success in higher education is influenced by high spirit of life and strong optimism. The success will be achieved if the students are able to face challenges during their studies. Among the challenges that play an important role for the students to achieve their success are self-efficacy and learning independence. Every student will face different challenges, both in courses and learning methods given. Thus, the aim of this study is to explore how far the students self-efficacy and learning independence against the learning outcome of basic geometry course in mathematics education program Flores University. This type of research used in this research is quantitative research, with linear regression analysis using SPSS. The sample was taken randomly and there were 24 students taking basic geometry course in semester IV. The results of this

*study indicate Self-Efficacy (X1) and Learning Independence (X2) have a positive influence on Learning Outcomes (Y). It is known from the correlation R value for X1 against Y of 0.607 and X2 against Y calculated R value obtained by 0.583 and the significance value between X1 and X2 to Y obtained two asterisks (**) so there is a positive influence with a significance level of 1%, or in other words, the more increase or the better the self-efficacy and learning independence are, the learning outcome will be increased as well.*

Keywords: *self-efficacy, learning outcomes, basic geometry*

A. Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan, setiap siswa ataupun mahasiswa memiliki kesulitan belajar tertentu sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar. Hasil belajar merupakan output dari kegiatan belajar mengajar. Tujuan pendidikan yang tercantum dalam undang-undang RI no 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II yang berbunyi: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional maka, output dari proses pembelajaran tidak hanya dilihat dari hasil belajar tapi juga dilihat dari sikap dan perilaku dari peserta didik.

Tujuan pendidikan yang tercantum dalam undang-undang RI no 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II sejalan dengan Dimiyati & Mudjiono, (2006) bahwa belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. (Slameto, 2013) mengatakan belajar adalah suatu proses kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berpengaruh terhadap belajar adalah efikasi diri, aktivitas belajar, kemandirian belajar dan kemampuan berfikir logis. Dalam penelitian ini peneliti memilih untuk melihat pengaruh dari efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar untuk mata kuliah geometri.

Menurut Bandura (dalam Tung, 2015) efikasi diri adalah keyakinan bahwa seseorang bisa menguasai situasi, memproduksi hasil positif dan berhasil. Efikasi diri merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar sarta keberhasilan prestasi murid. Menurut Ormrod, (2009) efikasi diri adalah penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa efikasi adalah keyakinan atas kemampuan diri bahwa "aku bisa". Adapun sumber-sumber

efikasi diri adalah, *Enactive attainment and performance accomplishment* (pengalaman keberhasilan dan pencapaian prestasi) yaitu sumber efikasi diri yang penting karena berdasarkan pengalaman individu secara langsung, *Vicarious experience* (pengalaman orang lain) yaitu mengamati perilaku dan pengalaman orang lain sebagai proses belajar individu, *Verbal Persuasion* (Persuasi verbal), yaitu individu mendapat bujukan atau sugesti untuk percaya bahwa ia dapat mengatasi masalah-masalah yang akan di hadapai nya, *Physiological state and emotional arousal* (keadaah fisiologis dan psikologis) yaitu situasi yang menekan kondisi secara emosional yang dapat mempengaruhi efikasi diri (Alwisol, 2004).

Selanjutnya, kemandirian siswa dalam belajar juga merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar, seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriana, (2015) bahwa kemandirian belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Menurut Mudjiman (dalam Assagaf, 2014) belajar mandiri dapat diartikan sebagai kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki. Kemandirian belajar menurut Rohmah, Wafrotur, & Rohmawati, (2012) adalah suatu perubahan pada diri seseorang yang merupakan hasil dari pengalaman dan latihan diri sendiri tanpa tergantung pada orang lain dan diwujudkan tingkah laku yang benar.

Indikator kemandirian belajar menurut Danuri, (2010) adalah adanya tendensi untuk berperilaku bebas dalam berinisiatif atau bersikap atau berpendapat, adanya sifat *original* (keaslian) bukan sekedar meniru orang lain dan adanya tendensi untuk mencoba sendiri. Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator kemandirian belajar adalah bebas, percaya diri, sifat asli, tidak mengharapkan pengarahan dari orang lain, dan mau mencoba sendiri. Dengan belajar mandiri maka peserta didik mempunyai sikap yang positif terhadap kegiatan belajar, bertanggung jawab dan dapat merencanakan kegiatan belajar untuk mendapatkan hasil yang baik pula.

Oleh Karena itu permasalahan yang ingin diteliti dalam kajian ini adalah bagaimana pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mata kuliah geometri dasar pada mahasiswa program studi pendidikan matematika universitas Flores. Untuk mata kuliah geometri, kesulitan belajar yang dialami mahasiswa dapat dilihat secara nyata dari banyaknya mahasiswa yang memperoleh nilai yang tidak mencapai standar pada mata kuliah-mata kuliah tertentu sehingga harus kembali memprogram mata kuliah yang sama disemester berikutnya. Jika nilai mahasiswa tersebut untuk beberapa mata kuliah selalu tidak mencapai standar, maka efeknya akan sangat terasa dimana mahasiswa tersebut akan selalu mengambil mata kuliah-mata kuliah pada semester bawah

sehingga waktu untuk menyelesaikan studi dijenjang perguruan tinggi akan lebih lama lagi.

Selain kurangnya kepercayaan diri, mahasiswa juga kadang tidak jujur dalam proses pembelajaran, terkadang ditemui tugas mahasiswa merupakan hasil contekan dari pekerjaan teman atau pada saat ujian terlihat jelas mahasiswa tidak percaya diri dalam menyelesaikan soal kemudian melakukan contekan dari teman disebelahnya. Hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa berkaitan dengan output perguruan tinggi.

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk melihat hubungan Antara Efikasi Diri dengan Hasil Belajar mahasiswa mata kuliah geometri, dan hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar mahasiswa mata kuliah geometri serta hubungan antara efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa mata kuliah geometri. Urgensi penelitian ini pula agar para tenaga pendidik mengetahui sejauh mana pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan analisis regresi linear menggunakan SPSS. Sampel diambil secara random dan berjumlah 24 mahasiswa yang sedang mengambil matakuliah geometri dasar di semester IV.

Teknik pengumpulan data berupa instrumen dalam bentuk angket dengan menggunakan skala likert dan disebarkan kepada mahasiswa secara online dengan menggunakan Google Form. Penelitian dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Flores, sedangkan pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan April 2020.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Prasyarat (Uji Normalitas Kolmogorov–Smirnov). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, yang selanjutnya akan diuji Hipotesis penelitiannya dengan menggunakan analisis korelasi Bivariate Pearson dengan bantuan SPSS.

C. Hasil dan Pembahasan

Sebelum instrumen angket disebarkan kepada mahasiswa, peneliti telah mengkonsultasikan instrumen tersebut dengan Validator yang dalam hal ini adalah Dosen Psikologi Catarina Novianti, dan hasil revisi dari validator

telah direvisi oleh peneliti. Data hasil penelitian disebar melalui angket yang diisi secara online oleh mahasiswa dengan jumlah mahasiswa semester 4 untuk mata kuliah Geometri Dasar. Angket untuk melihat efektifitas diri 25 butir pernyataan dan angket untuk melihat kemandirian belajar sebanyak 20 butir pernyataan. Data dianalisis menggunakan regresi linear menggunakan SPSS.

1. Uji Validitas Angket Efikasi Diri

Berdasarkan hasil analisis korelasi product moment dengan menggunakan bantuan SPSS versi 0.20 maka diketahui dari 45 butir soal instrumen angket terdapat 6 butir soal yang tidak valid dilihat dari hasil korelasi yang kemudian dibandingkan dengan nilai R tabel. R tabel dicari pada signifikansi 5% dengan uji 2 sisi dan $n=24$ (n)-1= 23, maka didapat r tabel sebesar 0.432 berdasarkan hasil analisis didapat nilai korelasi untuk butir soal nomor 7, 13, 19, 23, 33, 37 kurang dari 0.413. maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut tidak berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan tidak valid) dan harus dikeluarkan.

2. Uji Reliabilitas Angket Efikasi Diri

Dari hasil analisis didapat nilai Alpha sebesar 0.902, sedangkan nilai r kritis (uji 2 sisi) pada signifikansi 5% dengan $n = 24$, di dapat sebesar 0.413. maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliable.

3. Uji Validitas Angket Kemandirian Belajar

Berdasarkan hasil analisis korelasi product moment dengan menggunakan bantuan SPSS versi 0.20 maka diketahui dari 20 butir soal instrumen angket terdapat 5 butir soal yang tidak valid dilihat dari hasil korelasi yang kemudian dibandingkan dengan nilai R tabel. R tabel dicari pada signifikansi 5% dengan uji 2 sisi dan $n=24$ (n)-1= 23, maka di dapat r tabel sebesar 0.432 berdasarkan hasil analisis didapat nilai korelasi untuk butir soal nomor 3, 5, 10, 11, 20 kurang dari 0.413. maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut tidak berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan tidak valid) dan harus dikeluarkan.

4. Uji Reliabilitas Angket Kemandirian Belajar

Dari hasil analisis didapat nilai Alpha sebesar 0.863, sedangkan nilai r kritis (uji 2 sisi) pada signifikansi 5% dengan $n = 24$ (n)-1= 23, didapat sebesar 0.413. maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliable.

5. Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Adapun hipotesis yang diujikan adalah sebagai berikut.

H0: data sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H1: data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu jika nilai signifikansi lebih besar atau sama dengan $\alpha(0,05)$ maka data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan $\alpha(0,05)$ maka data sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

- a) Uji Normalitas Data Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar

Tabel 1. Uji normalitas data efikasi diri terhadap hasil belajar

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|---|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 24 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 7.49146933 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .153 |
| | Positive | .108 |
| | Negative | -.153 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .751 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .625 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 1 output SPSS diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.625 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Tabel 2. Uji normalitas data kemandirian belajar terhadap hasil belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|-----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 24 |
| Normal Parameters ^{a, b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 7.49566301 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .161 |
| | Positive | .107 |
| | Negative | -.161 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .789 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .562 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 2 output SPSS diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.562 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

4. Uji Hipotesis

Tabel 3. Uji hipotesis

Correlations

| | | Efikasi Diri | Kemandirian Belajar | Hasil Belajar |
|---------------------|---------------------|--------------------|---------------------|--------------------|
| Efikasi Diri | Pearson Correlation | 1 | .631 ^{**} | .607 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | | .001 | .002 |
| | N | 24 | 24 | 24 |
| Kemandirian Belajar | Pearson Correlation | .631 ^{**} | 1 | .583 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | | .003 |
| | N | 24 | 24 | 24 |
| Hasil Belajar | Pearson Correlation | .607 ^{**} | .583 ^{**} | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | .003 | |
| | N | 24 | 24 | 24 |

^{**}. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Uji Hipotesis 1

Berdasarkan tabel 3 output di atas, kita akan melakukan penarikan kesimpulan dengan merujuk pada ke-3 dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi bivariate person di atas.

- 1) Berdasarkan Nilai Signifikansi Sig. (2-tailed): Dari tabel output di atas diketahui nilai Sig. (2 – tailed) antara Efikasi Diri (X1) dengan Hasil Belajar (Y) adalah sebesar $0.002 < 0.05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Efikasi Diri (X1) dengan Hasil Belajar (Y).
- 2) Berdasarkan Nilai r hitung (Pearson Correlations): Diketahui nilai r hitung untuk hubungan Efikasi Diri (X1) dengan Hasil Belajar (Y) adalah sebesar $0.607 > 0.404$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel Efikasi Diri (X1) dengan variabel Hasil Belajar (Y).
- 3) Berdasarkan tanda bintang (*) SPSS diketahui bahwa nilai Pearson Correlation antara masing–masing variabel yang dihubungkan mempunyai dua tanda bintang (**) maka berarti terdapat korelasi antara variabel yang dihubungkan dengan taraf signifikansi 1%.

b. Uji Hipotesis 2

Berdasarkan table 3 output diatas, kita akan melakukan penarikan kesimpulan dengan merujuk pada ke-3 dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi bivariate person di atas.

- 1) Berdasarkan Nilai Signifikansi Sig. (2-tailed): Dari tabel output di atas diketahui nilai Sig. (2–tailed) hubungan antara Kemandirian Belajar (X2) dengan Hasil Belajar (Y) memiliki nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0.003 < 0.05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Kemandirian Belajar (X2) dengan Hasil Belajar (Y).
- 2) Berdasarkan Nilai r hitung (Pearson Correlations): diketahui nilai r hitung untuk hubungan Kemandirian Belajar (X2) dengan Hasil Belajar (Y) adalah sebesar $0.583 > 0.404$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel Motivasi Mahasiswa (X2) dengan variabel Hasil Belajar (Y).
- 3) Berdasarkan tanda bintang (*) SPSS diketahui bahwa nilai Pearson Correlation antara masing–masing variabel yang dihubungkan mempunyai dua tanda bintang (**) maka berarti

terdapat korelasi antara variabel yang dihubungkan dengan taraf signifikansi 1%.

Karena r hitung atau Pearson Correlations dalam analisis ini bersifat positif maka hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif atau dengan kata lain semakin meningkatnya atau semakin baiknya Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar maka akan meningkat pula hasil belajar dari mahasiswa itu sendiri. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Wulandari & Sari, (2019) mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Antara efikasi diri dan kemandirian belajar secara bersama sama terhadap prestasi belajar matematika.

D. Simpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian melalui penyebaran angket untuk melihat efikasi diri dan belajar mandiri mahasiswa semester IV untuk mata kuliah Geometri program studi Pendidikan Matematika Universitas Flores, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh efikasi diri dan kemandirian belajar hal ini dapat dilihat dari r hitung atau *Pearson Correlations* dalam analisis ini bersifat positif maka hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif atau dengan kata lain semakin meningkatnya atau semakin baiknya Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar maka akan meningkat pula hasil belajar dari mahasiswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian maka mahasiswa diharapkan agar mampu menumbuhkan efikasi dalam diri masing-masing individu mahasiswa serta mampu belajar secara mandiri tidak hanya bergantung pada dosen saja. Efikasi diri dan kemandirian belajar sangat berperan penting untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

E. Daftar Pustaka

- Alwisol. (2004). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Assagaf, G. (2014). *Pengaruh Kemandirian Belajar dan regulasi diri terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi berprestasi pada siswa kelas X SMA Negeri di kota Ambon*. Universitas Negeri Makassar (UNM).
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H Freeman and Company
- Danuri. (2010). *Kemandirian Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka

Cipta.

- Fitriana, S. (2015). Pengaruh Efikasi Diri, Aktivitas, Kemandirian Belajar Dan Kemampuan Berpikir Logis Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 1(2), 86–101. <https://doi.org/10.26858/est.v1i2.1517>
- Ormrod, J. . (2009). *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang* (Edisi Keen). Jakarta: Erlangga.
- Rohmah, Wafrotur, & Rohmawati. (2012). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Persepsi Tentang Kompetensi Keguruan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Konseling*, Vol. 02 No.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tung, K. . (2015). *Pembelajaran dan Perkembangan Belajar*. Jakarta: Indeks.
- Wulandari, D., & Sari, N. I. (2019). Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Akutansi di SMK Paskita Global Jakarta. *Prosiding DPNPM Unindra*, 0812(80), 435–446.
- Yusuf, A.M. (2017). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.